

**PENGARUH BIDANG BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN
MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN DIKELAS X IPS 2**

MAN 2 MODEL MEDAN TAHUN

PEMBELAJARAN

2016/2017

PROPOSAL

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan
Konseling*

OLEH

NURANISAH

1302080074



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BIMBINGAN DAN KONSELING UNUVERSITAS

MUHAMMADIYYAH SUMATERA UTARA

TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

ABSTRAK

NURANISAH, 1302080074. “Pengaruh Bidang Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan Dikelas X IPS 2 MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Bidang bimbingan karir adalah bidang yang membahas perencanaan, pengembangan, dan permasalahan permasalahan karir siswa, seperti permasalahan jurusan yang diambil. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab suatu pertanyaan maka penulis mengambil lokasi di MAN 2 MODEL MEDAN, jumlah populasi 130 orang siswa dan sampel 35 siswa kelas X IPS 2. Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan reabilitas, uji korelasi product moment, dan uji hipotesis. Dari perhitungan *uji product moment* diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 95% yaitu 0,334. Dan berdasarkan uji “T” maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (38,384 > 2,034) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan 97,81% maka dapat disimpulkan h_a dapat diterima h_0 ditolak.

Kata Kunci: Bidang Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan

Kata pengantar

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah dan skripsi ini. Guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.pd), Program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Serta Shalawat beriring salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kea lam ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih seperti pada saat sekarang ini.

Pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran masa perkuliahan, penulis menyadari harus menyalurkan wawasan yang ada sebagai bukti bahwa ilmu pengetahuan semakin berkembang seiring dengan modernisasi zaman. Penulis mengadakan penelitian dengan observasi dilapangan sesuai realita yang ada. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi ini dengan mengangkat judul “ Pengaruh Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan Dikelas X IPS 2 Man 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Namun berkat bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu sudah sepantasnya penulis membarikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada belahan hati penulis, mereka yang telah membesarkan dan membentuk penulis hingga menjadi manusia yang bermanfaat untuk ummat, inshaallah. Kepada kedua belahan hati penulis Ayahanda SYAHRIAL dan Ibunda MAIMUNAH yang telah memberikan seluruh jiwanya

kepada buah hati tercintanya, yang tidak pernah lelah memotivasi dan mendoakan penulis disetiap sujud terakhirnya menyebut nama buah hati terkasih mereka hingga menjadi sarjana yang berguna bagi agama, negara, dan bangsa.

Selain kedua orang tua saya, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Elffrianto, S,pd, M,pd. Selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Jamila M.pd Selaku Ketua program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dra. Zaharudin Nur MM Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Teti Muharni S.psi, M,pd sebagai Dosen Pembimbing skripsi di Fakultas dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf selaku pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibuk Dosen jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Dr. H. Burhanuddin, M.Pd, sebagai kepala sekolah MAN 2 MODEL MEDAN yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah.

9. Ibuk Zuraidah Damanik, S.Psi selaku Guru Pamong penulis yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Guru pamong tersebut bukan hanya sekedar guru tetapi mereka adalah sahabat, saudara, teman penulis yang banyak memberikan penulis arti kehidupan yang menyenangkan.
10. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha MAN 2 MODEL MEDAN yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada seluruh siswa-siswi MAN 2 MODEL MEDAN yang telah bersedia menerima penulis bahagian dari mereka selama beberapa bulan bersama, terkhusus bagi kelas X IPS 2, dalam keluarga M2MM.
12. Teristimewa kepada Abang sholeh penulis Deni Iskandar, kakak shalihah Eka Elita AM.Keb, Adik sholeh Harya Wardana, dan Adik sholehah Nabila Humairoh yang telah banyak mengeluarkan energinya untuk memotivasi adik dan kakak kesayangannya dan dukungan berupa moril dan materil untuk penulis.
13. Kepada sahabat surga seperjuangan Ainun Rizki S.Pd, Gusti Handayani S.Pd, yang tek henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat untuk kita bersama menuju toga bahagia.
14. Seluruh Teman-Teman Bimbingan konseling B pagi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.
15. Kepada Teman Teman Kos pondok surya, Hani Rambe S.Ikom, Zia Manurung, Bella Monica, Nur Hatifah, Riski Andani, Stella Putri Elvadice

S.P dan Riska Suryana atas dukungan dan motivasinya dalam memberikan ide-ide dan hiburan dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Kepada seluruh kader PMP, abang-abang sholeh yang banyak membantu penulis baik motivasi internal juga eksternal.

17. Kepada sahabat spesial yang selalu memotivasi dan memberikan dukungannya Dhani Yusuf S.T.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiul Khairat

Wassalamu Alaikum Wr Wb

Medan, April

2017

Penulis

NURANISAH

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr,Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah dan skripsi ini. Guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.pd), Program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Serta Shalawat beriring salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kea lam ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih seperti pada saat sekarang ini.

Pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran masa perkuliahan, penulis menyadari harus menyalurkan wawasan yang ada sebagai bukti bahwa ilmu pengetahuan semakin berkembang seiring dengan modernisasi zaman. Penulis mengadakan penelitian dengan observasi dilapangan sesuai realita yang ada. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi ini dengan mengangkat judul “ Pengaruh Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan Dikelas X IPS 2 Man 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Namun berkat bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu sudah sepantasnya penulis membarikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada belahan hati penulis, mereka yang telah membesarkan dan membentuk penulis hingga menjadi manusia yang bermanfaat untuk ummat, inshaallah. Kepada kedua belahan hati penulis Ayahanda

SYAHRIAL dan Ibunda MAIMUNAH yang telah memberikan seluruh jiwanya kepada buah hati tercintanya, yang tidak pernah lelah memotivasi dan mendoakan penulis disetiap sujud terakhirnya menyebut nama buah hati terkasih mereka hingga menjadi sarjana yang berguna bagi agama, negara, dan bangsa.

Selain kedua orang tua saya, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

18. Bapak Dr. H. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
19. Bapak Dr. Elffrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
20. Ibu Dra. Jamila M.Pd Selaku Ketua program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
21. Bapak Dra. Zaharudin Nur, MM Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
22. Ibu Teti Muharni S.Psi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing skripsi di Fakultas dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
23. Bapak dan Ibu Dosen Staf selaku pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
24. Bapak dan Ibuk Dosen jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
25. Bapak Dr. H. Burhanuddin, M.Pd, sebagai kepala sekolah MAN 2 MODEL MEDAN yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah.

26. Ibuk Zuraidah Damanik, S.Psi selaku Guru Pamong penulis yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Guru pamong tersebut bukan hanya sekedar guru tetapi mereka adalah sahabat, saudara, teman penulis yang banyak memberikan penulis arti kehidupan yang menyenangkan.
27. Seluruh dewan guru dan staf tata usaha MAN 2 MODEL MEDAN yang telah memberikan banayak motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
28. Kepada seluruh siswa-siswi MAN 2 MODEL MEDAN yang telah bersedia menerima penulis bahagian dari mereka selama bebera bulan bersama, terkhusus bagi kelas X IPS 2, dalam keluarga M2MM.
29. Teristimewa kepada Abang sholeh penulis Deni Iskandar, kakak shalihah Eka Elita AM.Keb, Adik sholeh Harya Wardana, dan Adik sholehah Nabila Humairoh yang telah banyak mengeluarkan energi nya untuk memotivasi adik dan kakak kesayangannya dan dukungan berupa moril dan materil untuk penulis.
30. Kepada sahabat surga seperjuangan Ainun Rizki S.Pd, Gusti Handayani S.Pd, yang tek henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat untuk kita bersama menuju toga bahagia.
31. Seluruh Teman-Teman Bimbingan konseling B pagi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.
32. Kepada Teman Teman Kos pondok surya, Hani Rambe S.Ikom, Zia Manurung, Bella Monica, Nur Hatifah, Riski Andani, Stella Putri Elvadice

S.P dan Riska Suryana atas dukungan dan motivasinya dalam memberikan ide-ide dan hiburan dalam menyelesaikan skripsi ini.

33. Kepada seluruh kader PMP, abang-abang sholeh yang banyak membantu penulis baik motivasi internal juga eksternal.
34. Kepada sahabat spesial yang selalu memotivasi dan memberikan dukungannya Dhani Yusuf S.T.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiul Khairat

Wassalamu Alaikum Wr Wb

Medan, April 2017

Penulis

NURANISAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Bimbingan Dan Konseling.....	10
1.1 Pengertian Bimbingan	10
1.2 Pengertian Konseling.....	11
1.3 Fungsi Bimbingan Dan Konseling	12
1.4 Bimbingan Konseling Disekolah.....	13
1. Bidang Bimbingan.....	13
2. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Konseling.....	15
3. Kegiatan Pendukung Bimbingan Konseling	17
2. Layanan Bimbingan Karir.....	18

2.1 Pengertian Bimbingan Karir.....	18
2.2 Tujuan Bimbingan Karir.....	20
2.3 Perkembangan Bimbingan Karir	21
2.4 Bimbingan Karir Disekolah.....	22
3.Minat	23
3.1 Pengertian Minat	23
3.2 Pemahaman Diri	24
4. Pemilihan Jurusan	25
4.1 Defenisi Pemilihan	25
4.2 Defenisi Jurusan	26
4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan	26
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
B. Populasi Dan Sampel	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Defenisi Operasional.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisi Data	37

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran umum sekolah.....	39
1. Identitas sekolah.....	39
a. Sejarah Sekolah	40
b. Visi dan Misi	40
2. Fasilitas Sekolah	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Hasil Jawaban Responden Variabel X.....	48
2. Hasil Jawaban Responden Variabel Y.....	50
3. Uji Validitas	51
4. Uji Reabilitas	51
5. Tabel Pengaruh Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan	52
C. Uji Hipotesis	55
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	57
E. Keterbatasan Pemilihan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 rincian waktu penelitian	30
Tabel 3.2 populasi.....	31
Tabel 3.3 sampel	32
Tabel 3.4 kisi-kisi angket.....	34
Tabel 4.1 data tenaga kependidikan man 2 model medan.....	42
Tabel 4.2 struktur organisasi man 2 model medan	47
Tabel 4.3 pengukur kalalikttert	48
Tabel 4.4 hasil angket variabel X	49
Tabel 4.5 hasil angket variabel Y.....	50
Tabel 4.6 distribusi product moment	53
Tabel 4.7 hasil kolerasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menciptakan manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Berdasarkan undang-undang pendidikan. Undang-undang pendidikan no.20 tahun 2003 pasal 3 yang mengatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertutujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu diprioritaskan pelaksanaannya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pendidikan maka kemampuan bangsa indonesia dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengupayakan dan meningkatkan serta melakukan pembinaan terhadap potensi-potensi para siswa agar memiliki suatu kualitas dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam hidup masyarakat.

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Bimbingan dalam menemukan pribadi dimaksud agar peserta didik mengenal kekuatan dan mengenal kelemahan dirinya sendiri serta menerimanya dengan positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan dimaksudkan agar peserta didik mengenal secara obyektif lingkungan baik lingkungan sosial dan lingkungan fisik, serta menerima berbagai kondisi lingkungan meliputi lingkungan rumah, lingkungan yang lebih luas, diharapkan menunjang proses menyesuaikan diri peserta didik dengan lingkungan yang dimaksud serta dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengembangan diri secara mantap dan berkelanjutan. Sedangkan bimbingan dalam rangka merencanakan masa depan dimaksudkan agar peserta didik mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depan dirinya sendiri, baik menyangkut bidang pendidikan, bidang karier maupun bidang budaya/keluarga/kemasyarakatan.

Pemilihan dan penyaluran sebagai dari program bimbingan dan konseling disekolah memegang peranan yang sangat penting terhadap upaya membantu siswa mengembangkan diri dan mengaktualisasikan diri untuk mencapai cita-cita hidup yang sesuai dengan dirinya dan lingkungan.

Secara luas, Gibson dan Mitchell (2003:3) merumuskan bahwa pemilihan dan penyaluran tersebut merupakan suatu kegiatan yang menempatkan atau memberikan kemudahan penempatan diri individu pada situasi atau keadaan yang memungkinkan menarik manfaat dari pengalaman yang dibutuhkan,

membuat penyesuaian yang menyenangkan, memperoleh informasi yang berguna baik secara umum, memberi dukungan terhadap perkembangan secara totalitas.

Konsep penempatan yang dikemukakan oleh Gibson dan Mitchell (2003:39) merupakan suatu upaya memberikan pengalaman dengan berbagai peran dan lingkungan belajar yang terarah pada pengembangan obyek didik melalui berbagai kegiatan kurikulum sekolah. Bimbingan sebagai proses dan bantuan terhadap pengembangan diri berarti dalam proses yang berkesinambungan subyek didik dibantu untuk memahami dirinya sendiri, menerima dan mendayagunakan kemampuan bakat, minat dan pola sikap serta keterkaitan dengan aspirasi dibidang pendidikan lanjut dan pilihan lain bagi masa depannya.

Bimbingan karir dalam layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Agar bimbingan karir di sekolah dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip perencanaan karier perlu diperhatikan oleh guru BK pada khususnya dan administrator sekolah pada umumnya, terutama dalam penyusunan program pelaksanaan bimbingan karier di sekolah meliputi : seluruh siswa hendaknya

memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai minat, bakat, sikap, dan cita-citanya, setiap siswa hendaknya menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya, siswa hendaknya dapat menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut, siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu dalam merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupan yang serasi dan sesuai, program bimbingan karier hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa, program bimbingan karier siswa di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua. dengan demikian diharapkan siswa mampu memahami, merencanakan, memilih menyesuaikan diri, dan mengembangkan karier-karier yang dimilikinya.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru bk man 2 model medan “mengatakan bahwa dari beberapa siswa dikelas x ips-2 memiliki minat jurusan IPA sehingga mereka terjebak rasa kebingungan dalam menjalani proses belajar pembelajarannya”

Siswa yang terjebak didalam kebingungan tersebut juga merasa diri nya selalu lemah didalam pembelajaran yang ada di jurusan ips, siswa ini juga merasakan kesulitan dalam menanggapi pembelajaran seperti pelajaran sosiologi, geografi dan yang lainnya. Oleh karena itu konselor harus melakukan upaya dalam meminimalisir kebingungan yang terjadi terhadap siswa tersebut sehingga siswa tersebut dapat keluar dari rasa kebingungannya.

Fenomena diatas sesuai dengan hasil penelitian, salah satu cara untuk mengeluarkan siswa dalam rasa kebingungannya adalah melalui bidang bimbingan karir sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat memilih jurusan bagi para siswa.

Menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (dalam chaplin, 2008:255).

Definisi minat menurut shaleh (2004:262) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan

dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Penjurusan merupakan salah satu proses penempatan atau penyaluran dalam pemilihan program pengajaran para siswa di sma. Dalam penjurusan ini, siswa diberi kesempatan memilih jurusan yang paling cocok dengan karakteristik dirinya. Ketepatan dalam memilih jurusan dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Sebaliknya, kesempatan yang sangat baik bagi siswa akan hilang karena kekurangtepatan dalam menentukan jurusan.

Dengan adanya pemilihan jurusan untuk memasuki sekolah siswa dapat memilih jurusan sesuai dengan kemampuan oleh masing – masing siswa yang sudah mengikuti tes bakat dan minat dapat disesuaikan dengan bidang serta jurusan yang siswa terima dari perolehan siswa dalam mengikuti tes bakat dan minat tersebut. Siswa –siswi tersebut kebanyakan memilih jurusan dengan keinginan sendiri, kemudian guru bk dapat memberikan informasi kepada siswa untuk menyesuaikan sesuai dengan tingkat kemampuannya dan kemudian diberikan informasi seperti jurusan yang dapat mereka ambil. Sesuai dengan minat yang diartikan tanda kemantapan dan kesiapan seseorang untuk memilih dalam belajar, pekerjaan, usaha, karier, dan sejenisnya. Kemudian siswa dapat mengikuti sesuai dengan minatnya masing-masing, atau carilah informasi yang banyak sebagai bahan pertimbangan siswa dalam pemilihan jurusan, jangan mudah terpengaruh dengan orang lain yang kurang menguasai informasi atau ikutan teman.

Berdasarkan fenomena tersebut maka diadakan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan Di kelas X Ips 2 Man 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa masih banyak yang belum mengetahui minat bakatnya dalam memilih jurusan.
2. Kurangnya informasi tentang jurusan-jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga siswa banyak yang salah dalam mengambil jurusannya.
3. Siswa berpendapat salah mengambil jurusan.
4. Siswa bingung dalam menjalani proses belajar mengajar.
5. Siswa mendapatkan kesulitan dalam mengikuti proses belajar pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar lebih jelas dan terarah. Adapun masalah yang akan diteliti dibatasi pada ***“Pengaruh Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan Di kelas X IPS 2 Man 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”***.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan dikelas X IPS 2 Man 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan dikelas X IPS 2 Man 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dicapai dari penelitian ini maka hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi orang lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan serta teori tentang bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan dan alternatif untuk memaksimalkan terjadinya minat dalam memilih jurusan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bekal untuk menambah wawasan luas dalam memilih jurusan yang baik dan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Bagi guru bk, sebagai program perencanaan layanan bidang bimbingan karir disekolah sekaligus sebagai ilmu penegetahuan dalam mengembangkan pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan jalan keluar dalam upaya menegmbangkan minat, potensi dan kemandirian siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Bimbingan dan konseling

1.1 Pengertian bimbingan

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Menurut rochman natawidja (dalam abu bakar m.luddin 2010 : 3)

“Bimbingan adalah proses pembelajaran pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang atau individu, baik anak anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma norma yang berlaku”

Menurut surya (2001 : 12)

“Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya” dengan demikian, individu tersebut memiliki kemampuan dirinya (self understanding), kemampuan untuk menerima dirinya (self acceptance), kemampuan untuk mengarah dirinya (self realization) sesuai dengan potensi atau kemampuan dalam mencapai penyusaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

Maka bimbingan dapat di ungkapkan sebagai suatu layanan yang di berikan dari seorang yang terlatih kepada semua orang guan membantu mereka untuk dapat mengatur hidupnya, menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

1.2 Pengertian Konseling

Konseling adalah suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka, antar konselor dan konseli yang berisi usaha laras unikmanusiawi sesuai dengan norma norma yang berlaku. Diuraikan dari beberapa pengertian konseling dari pakar pendidikan untuk memperkuat dan mempelajari bimbingan dan konseling secara lebih mendalam. Menurut Abu Bakar M. Luddin (2001: 28) menyatakan :

Menurut Abu Bakar M. Luddin (2001: 28) menyatakan,

Konseling adalah usaha untuk membantu seseorang menolong dirinya sendirinya. Konseling membantu anak-anak membuat keputusan sendiri sehingga mereka menemukan kepuasan dan kesenangan dalam kehidupan kerja mereka. Konseling mengakui kebebasan individual untuk membuat keputusan sendiri dan memilih jalurnya sendiri yang dapat mengarahkannya. Konseling bukan percakapan, akan tetapi lebih sebagai suatu kontak. Konseling memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengatakan apa yang mereka inginkan, memberikan ia melegakan hatinya kata-kata yang dapat mengurangi ketenangan emosional.

Selanjutnya Priyotno dan Erman Amti (2004 : 105)

“Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah yang dihadapi klien “

Sedangkan menurut Sutirna (2013:15) “mengatakan bahwa

Konseling merupakan sebuah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah hidup dan kehidupannya yang dihadapi klien dengan wawancara atau dengan cara yang disesuaikan dengan keberadaannya lingkungannya”.

Berdasarkan konseling di atas dapat dipahami bahwa konseling adalah usaha untuk membantu konseli/klien secara tatap muka yang dilakukan oleh seorang ahli disebut (konselor) dengan mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus.

Dari beberapa pengertian konseling diatas beragam sesuai dengan sudut pandang masing masing, namun dalam hal ini terdapat satu kesamaan dalam makna konseling, yaitu pemecahan masalah .

1.3 Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi bimbingan konseling di tinjau dari kegunaan atau manfaat , ataupun keuntungan apa yang diperoleh melalui pelayanan tersebut. Menurut Prayetno Dan Erma Amti (2004:197) “ fungsi fungsi itu banyak dan dapat di kelompokkan menjadi empat fungsi pokok, yaitu pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pemeliharaan, fungsi pengembangan “ menjelaskan masing masing fungsi bimbingan dan konseling yaitu :

- 1) Fungsi pemahaman , yaitu memungkinkan pihak pihak yang berkepetingan dengan peningkatan perkembangan dan kehidupan ,memahami berbagai hal yang esensial mengenai perkembangan dan kehidupan.
- 2) Fungsi pencegahan , yaitu mengupayakan terhindarnya individu dari akibat yang tidak menguntungkan yang berasal dari hal hal yang berpotensi sebagai sumber permasalahan .
- 3) Fungsi pementasan, yaitu mengusahakan teratasinya masalah masalah individu sehinga masalah tersebut tidak menjadi hambatan ataupun menimbulkan kerugian tertentu atas perkembangan dan kehidupan individu.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, merupakan fungsi untuk mencapai tujuan umum pelayanan yaitu memelihara dan perkembangan

potensi individu dan fungsi keempat terkait langsung dengan ketiga fungsi lainnya.

Dari pengertian fungsi bimbingan dan konseling diatas bahwa dalam bimbingan dan konseling harus menerapkan keempat fungsi bimbingan dalam konseling yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan.

1.4 Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah

Sejak tahun 1993 penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah di perbolehkan pembendaharaan istilahnya baru yaitu bk di jajaran pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Abu Bakar M. Luddin (2011:49) menyatakan, Secara menyeluruh butir butir pokok pola itu adalah bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir, berkeluarga dan beragama dilaksanakan dengan jenis layanan orientasi, informasi, penempatan, dan penyaluran, penguasa, konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok dan konsultasi, mediasi dan kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi, himpunan data, dan tampilan pustaka. Berikut ini ada enam bimbingan, sembilan jenis layanan, dan enam kegiatan pendukung yang diambil dari buku yang sama sebagai berikut :

1. Bidang Bimbingan

Jika dilihat bidang bimbingan sangat la banyak kegunaan nya Menurut Abu Bakar M Luddin (2011 :150) bidang bimbingan terdiri dari : 1) bidang kehidupan layanan pribadi, 2) bidang layanan kehidupan sosial, 3) bidang

pelayanan kegiatan belajar, 4) bidang pelayanan pengembangan karir, 5) bidang pelayanan kehidupan keluarga, 6) bidang pelayanan kehidupan keberagamaan.

Lebih lanjut Abu Bakar M Luddin (2011:150) menjelaskannya sebagai berikut :

a. Bidang kehidupan pelayanan kehidupan pribadi

Bidang kehidupan pelayanan pribadi, yaitu membantu individu menilai kecakapan, minat, bakat dan karakteristik kepribadian sendiri untuk mengembangkan diri secara realistis

b. Bidang pelayanan kehidupan sosial

Bidang pelayanan kehidupan sosial yaitu membantu individu menilai dan mencari alternatif hubungan sosial yang kuat dan efektif dengan teman sebaya atau dengan lingkungan sosial yang lebih luas

c. Bidang pelayanan kegiatan belajar

Bidang pelayanan kegiatan belajar, yaitu membantu individu dalam kegiatan belajar dalam rangka mengikuti jenjang dan jalur pendidikan tertentu atau dalam rangka menyesuaikan sesuatu kecakapan dan keterampilan tertentu .

d. Bidang pelayanan pengembangan karir

Bidang pelayanan pengembangan karir, yaitu membantu individu dalam membantu individu dalam mencari dan menempatkan pilihan serta mengambil keputusan berkenaan dengan karir tertentu baik karir yang sedang di jalannya.

e. Bidang pelayanan kehidupan keluarga

Bidang pelayanan kehidupan keluarga, yaitu membantu individu dalam cara mencari dan menentapkan serta mengambil keputusan berkenaan dengan rencana perkawinan dan kehidupan berkeluarga yang dijalani.

f. Bidang pelayanan kehidupan keberagamaan

Bidang pelayanan kehidupan keberagamaan, yaitu membantu individu dalam menentapkan diri berkenaan dengan perilaku keberagamaan menurut agama yang dianutnya.

2. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Dan Konseling

Ada sembilan layanan yang ada dalam bimbingan konseling yaitu layanan (1) orientasi, (2) informasi, (3) penetapan dan penyaluran, (4) konten, (5) individu, (6) bimbingan kelompok, (7) konseling kelompok, (8) mediasi, dan (9) konsultasi .

Berikut Abu Bakar M Luddin (2012:150-156) Menjelaskan kesembilan layanan bimbingan konseling:

- a. Layanan orientasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien memahami lingkungan seperti lingkungan sekolah yang baru dimasukinya.
- b. Layanan informasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien memperoleh

penempatan dan penyaluran di kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, dll.

- d. Layanan pembelajaran yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien mengembangkan diri dari sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar dengan kecepatan dan kesulitan belajar, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
- e. Layanan konseling individu, yaitu layanan yang diberikan kepada klien dalam rangka mengentaskan masalah klien.
- f. Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan yang membahas topik-topik umum menjadi kepedulian bersama anggota kelompok.
- g. Layanan konseling kelompok, yaitu layanan yang membahas masalah pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok.
- h. Layanan konsultasi, yaitu layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap konsulti untuk memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau masalah pihak ketiga.
- i. Layanan mediasi, merupakan layanan-layanan yang mengantarai atau menghubungkan antara dua kondisi yang berbeda, layanan yang dilakukan konselor terhadap dua pihak yang sedang mengalami keadaan saling tidak cocok.
- j. Layanan advokasi, layanan yang diberikan untuk memberikan hak-hak seseorang.

3. Kegiatan Pendukung Bimbingan Dan Konseling

Ada beberapa jenis layanan kegiatan pendukung BK yaitu : instrumentasi konseling, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, alih tangan kasus, tampilan pustaka.

Menurut Abu Bakar M Luddin (2012 : 157) ada beberapa jenis layanan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling yaitu :

a. Instrumentasi konseling

Instrumentasi konseling, yaitu kegiatan pendukung layanan konseling dalam rangka mengumpulkan data dan keterangan tentang individu, baik secara perorangan maupun kelompok.

b. Himpunan data

Himpunan data yaitu kegiatan pendukung layanan konseling dalam rangka menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan individual.

c. Konferensi kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan pendukung layanan konseling dalam rangka membahas masalah yang dialami individu dalam suatu forum pertemuan yang dihadiri oleh berbagai pihak yang diharapkan dapat memberikan bahan, keterangan dan kemudahan bagi terentasnya permasalahan tersebut.

d. Kunjungan rumah

Kunjungan rumah yaitu, kegiatan pendukung layanan konseling dalam rangka menuntaskan pengentasan masalah individu dengan cara

memindahkan pelayanan masalah dari pihak kepihak lain yang lebih ahli.

e. Ahli tangan kasus

Ahli tangan kasus yaitu kegiatan pendukung layanan konseling dalam rangka menuntaskan pengentasan masalah individu dengan cara memindahkan pelayanan masalah dari satu pihak kepihak lain yang lebih ahli.

f. Tampilan pustaka

Tampilan pustaka yaitu layanan kegiatan pendukung konseling yang berhubungan dengan kemampuan dengan kemampuan dan kupayaan seseorang untunk membaca dan memahami buku buku yang berhubungan dengan kemajuan pembelajaran.

2. Layanan Bimbingan Karir

2.1 Pengertian Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir diberikan di sekolah untuk membantu siswa dalam memahami diri, memahami lingkungan, memperoleh penyesuaian diri yang baik pada masa yang akan datang, serta mengembangkan rencana dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan. Menurut Nurihsan (2009:16) bimbingan karir, yaitu :

“Bimbingan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi

lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi”.

Bimbingan karir perlu diberikan kepada siswa untuk menyeleksi potensi yang dimiliki, membantu siswa mempersiapkan pekerjaan/jabatan, membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik menuju masa yang akan datang.

Bimbingan karir merupakan pelayanan kebutuhan. Bimbingan karir Menurut Salahudin (2010:115) adalah :

“Pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok agar siswa mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, pengembangan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku”.

Pemberian layanan bimbingan karir diberikan agar siswa mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil sehingga mampu mewujudkan diri secara bermakna.

Terdapat bidang bimbingan karir Menurut Hallen (2002:80) “ditujukan untuk mengenal potensi diri, mengembangkan dan memantapkan pilihan karir”.

Bidang bimbingan karir dapat di kelompokkan sebagai berikut :

- 1) pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 2) pengenalan dan pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.

- 3) pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir.
- 4) pemantapan cita-cita karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pilihan karir.

Siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mencoba melalui berbagai cara agar siswa mampu merencanakan karir dengan mantap, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2.2 Tujuan bimbingan karir

Menurut Walgito (2010:202) tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa agar :

- 1) Siswa Dapat menyadari dan menilai diri sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam diri mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-cita.
- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam diri dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam diri, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha diri yang sekarang dengan masa depan.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh diri sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

- 5) Para Siswa dapat merencanakan masa depan, serta menemukan karir dan kehidupan yang serasi atau sesuai.

Tujuan bimbingan karir untuk membantu siswa dalam pemahaman diri dan lingkungan, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan diri dan lingkungan.

2.3 Perkembangan bimbingan karir

Bimbingan karir di sekolah diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai kegiatan dan pekerjaan, pengembangan sikap positif terhadap semua jenis pekerjaan, dan mengembangkan kebiasaan hidup yang positif. bimbingan karir di sekolah merupakan upaya untuk membantu siswa memahami apa yang disukai dan tidak disukai, kecakapan diri, disiplin, mengontrol kegiatan sendiri. Layanan bimbingan karir sangat berkaitan dengan tiga layanan bimbingan yang lain dikembangkan dalam bimbingan belajar, pribadi dan sosial yang akan mendukung perkembangan karir siswa.

Menurut Gibson Dan Mitchell (2011:454) perkembangan karir adalah “sebuah proses yang terus berlangsung di seluruh rentang usia siswa”.

Brown Dalam Gibson Dan Michell (2011:469) mengembangkan teori berbasis nilai-nilai tentang perkembangan karir yang mengatakan bahwa “siswa bertindak dan membuat keputusan yang dipengaruhi oleh nilai siswa sendiri. Tempat tinggal siswa cenderung menjadi dasar nilai pribadi. Nilai-nilai masyarakat digunakan siswa untuk menilai perilaku diri sendiri”.

Perkembangan karir adalah proses yang mengarah kepada suatu keputusan, setiap siswa melewati berbagai tahap menuju kematangan karir dan pengambilan keputusan. Siswa harus menyelesaikan tugas tertentu disetiap tahapan dan sifat/watak serta nilai pribadi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir.

2.4 Bimbingan Karir Di Sekolah

Bimbingan karir di sekolah membantu siswa dalam mengenal dan mengembangkan potensi karier yang dimilikinya. Selain itu bimbingan karir sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat yang dinikmati oleh kliennya dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karier yang sesuai dengan kemampuannya.

Bimbingan karir di sekolah memiliki peran yang penting, terutama bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna dalam masyarakat.

Siswa memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari maupun untuk perencanaan kehidupan ke depan. Menurut Nursalim Dan Suradi (2002:22) layanan informasi adalah “kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungan, yang sekiranya dapat di manfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang”. Informasi bagi siswa semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertingkah laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan

informasi yang diberikan, siswa dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depan serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuat.

3. Minat

3.1 Pengertian Minat

Pengertian Menurut Rast, Harmin Dan Simon (Dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, adanya aktivitas atas objek tertentu, adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Definisi minat Menurut Shaleh (2004:262) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Kemudian menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah sasaran tertentu (dalam chaplin, 2008:255).

Dari definisi – definisi para ahli diatas dapat dipahami minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian.

3.2 Pemahaman Diri

Pemahaman diri adalah suatu situasi yang dialami siswa dalam mengenal potensi yang dimiliki, baik potensi fisik maupun psikis. Pemahaman diri bertujuan agar siswa memahami arah dan tujuan hidup atau cita-cita. Potensi fisik yaitu kemampuan yang ada pada anggota tubuh dan panca indra, sedangkan potensi psikis siswa dapat diketahui dengan menggunakan tes psikologi.

Menurut Gani (2012:85) tes psikologi adalah “salah satu alat ukur yang diperlukan dalam bimbingan karir. Tes psikologi mencakup banyak macam serta jenis, tetapi dalam garis besar dapat dikelompokkan ke dalam empat jenis tes yaitu : test inteligensi, bakat, minat dan kepribadian”. Tes psikologi berpengaruh terhadap pembentukan karir siswa.

Kemampuan inteligensi yang dimiliki siswa memegang peran penting, sebab kemampuan inteligensi yang dimiliki siswa dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan dan sebagai pelengkap dalam mempertimbangkan masuk suatu jenjang pendidikan.

Bakat merupakan suatu kondisi atau kualitas yang dimiliki siswa untuk berkembang pada masa yang akan datang. Menurut Budi Utomo Dan Windarto (2012:127) bakat merupakan “potensi yang dapat diwujudkan di waktu yang akan

datang". Siswa perlu mengetahui bakat yang dimiliki sedini mungkin dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang sesuai dengan bakat, agar siswa mengetahui arah karir setelah tamat sekolah.

Minat sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi suatu pekerjaan. Siswa yang tidak berminat pada suatu pekerjaan tidak akan bisa menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Bakat akan sulit berkembang dengan baik jika tidak diawali dengan adanya minat, karena dapat berpengaruh pada bidang yang akan ditekuni.

Tes kepribadian bertujuan untuk mengetahui jenis dan karakter siswa, agar siswa dapat mengenal kepribadian diri sendiri. Setiap siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Faktor kepribadian berpengaruh bagi siswa dalam menentukan arah pilihan karir.

Informasi mengenai diri sendiri mempengaruhi pilihan karir, karena dengan demikian siswa akan mengetahui apa yang diinginkan dan siswa dapat mengetahui pekerjaan apa yang tepat bagi potensi diri.

4. Pemilihan Jurusan

4.1 Definisi Pemilihan

Menurut Robbins (Robbins, 2001:17) Definisi pemilihan adalah pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada.

Dari definis diatas dapat di pahami definisi dalam pemilihan jurusan ialah suatu pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang

menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Yang dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam menentukan jurusan yang terbaik dan bermutu sesuai dengan kemampuan bakat serta minat yang dimiliki oleh para siswa dan siswi agar menjadi lebih terarah dan sesuai dengan keinginan dan jurusan yang mereka inginkan dan sesuai harapan. Pemilihan dapat ditentukan oleh siswa sesuai dengan keinginan, serta jurusan yang diminati oleh siswa.

4.2 Definisi jurusan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2004:75) pengertian dari jurusan adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi masalah jurusan akuntansi, jurusan manajemen.

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa jurusan ialah bagian dari satu fakultas atau perguruan tinggi untuk menentukan bagian – bagian suatu bidang studi yang terdiri dari berbagai jurusan yaitu akuntansi, psikologi, teknik, pendidikan dan lain- lain.

4.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja dalam pemilihan jurusan dibagi menjadi dua kelompok yaitu dari dalam diri remaja ialah minat, kepribadian dan citra/konsep diri Menurut Slameto, Holland (Dalam Santrock). Sedangkan dari luar diri remaja : orangtua, teman sebaya, lingkungan sosial ekonomi budaya dan saran tes bakat minat seligman, steinberg, McNair & Brown (Dalam Seligman Anastasi) ada faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa

dalam memilih jurusan yang ditemukan (dalam pilot study 2004) yaitu faktor peluang kerja.

Selain faktor-faktor, penelitian ini juga meneliti mengenai tahap-tahap dari pengambilan keputusan agar dapat melihat perjalanan remaja dalam mengambil keputusan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pada setiap tahapnya. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif agar peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang sekarang mempengaruhi remaja dalam memilih jurusan, serta mengetahui lebih dalam bagaimana tahap-tahap pengambilan keputusan yang dilalui oleh remaja akhir serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pada setiap tahapnya.

Adapun metode penelitian kualitatif ini adalah dengan wawancara dan observasi. Sebelum wawancara, peneliti mengadakan pilot study dan pilot study 2 terlebih dahulu. Wawancara dilakukan pada 3 subjek berusia 17-18 tahun yang sedang duduk di kelas 3 SMA. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa faktor lingkungan sosial budaya dan saran dari tes bakat minat sama sekali tidak mempengaruhi ketiga subjek. Namun ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi subjek yaitu peluang kerja, figur idola, kualitas universitas, serta faktor religi. Sedangkan faktor teman sebaya yang diperkirakan berdampak konformitas ditemukan hanya sebagai faktor yang memberi masukan, bertukar pikiran dan sumber informasi.

Dari definisi – definisi faktor - faktor diatas dapat dipahami bahwa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi remaja dalam pemilihan jurusan yaitu karena faktor lingkungan, keluarga, teman sebaya, serta prospek pekerjaan yang akan

datang sehingga dalam menentukan jurusan siswa harus mengetahui dari informasi – informasi terbaru dalam menentukan jurusan yang akan di pilih oleh siswa tersebut, maka dari itulah siswa dapat memperoleh informasi serta faktor – faktor apa saja yang terdapat pada pemilihan jurusan tersebut. Dari mulai kemampuan yang dimiliki oleh siswa serta keinginan ia yaitu minat mengambil jurusan itu berguna untuk prospek mereka bekerja dimasa yang akan datang setelah siswa tersebut dapat lulus dengan hasil yang memuaskan dan dapat berguna di masa yang akan datang.

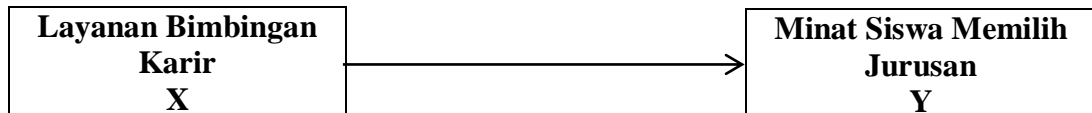
Dari uraian diatas menurut beberapa para ahli bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi remaja dalam pemilihan jurusan dibagi menjadi dua kelompok yaitu dari dalam diri remaja : minat, kepribadian dan citra atau konsep diri dengan dari luar diri remaja : orangtua, teman sebaya, lingkungan sosial ekonomi budaya dan saran tes bakat minat.

B. Kerangka Konseptual

Sehubung dengan penelitian ini yaitu “Pengaruh bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan dikelas X IPS 2 Man 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

Untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan siswa perlu mengembangkan perencanaan karir dengan cara mencari informasi karir secara terus menerus, sehingga siswa dapat menghindari perilaku ikut-ikutan dengan temannya. Guru pembimbing agar lebih mengefektifkan layanan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan karir untuk mencegah timbulnya permasalahan

yang berhubungan dengan perencanaan karir. Yang akan berdampak menbingungkan siswa dalam memilih jurusan sehinggabanyaknya terjadi kesalahan dalam mengambil jurusan disekolah.



Gambar 2.1
Hubungan bimbingan karir dengan minat siswa memilih jurusan

C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:71) menyatakan bahwa “hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha (hipotesis alternatif): ada pengaruh bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan dikelas x ips 2 man 2 model medan.
2. Ho (hipotesis nol): tidak ada pengaruh bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan dikelas x ips 2 man 2 model medan.

B. Populasi Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:175) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS Man 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan jumlah keseluruhan 130 siswa. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X IPS 1	30
2	X IPS 2	35
3	X IPS 3	34
4	X IPS 4	31
Jumlah		130 Siswa

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013:93) sampling jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Semua populasi di kelas X IPS 2 Man 2 Model Medan yang berjumlah 32 siswa. Sehingga sampel ini adalah 8 siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Tabel 3.3

No	Kelas	Jumlah
1	X IPS 2	35
Jumlah		35 Siswa

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait.

1. Variabel bebas atau independent variabel bebas (x) pada penelitian ini adalah layanan bimbingan karir :
 - a. mampu memahami layanan bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan.
 - b. minat siswa memilih jurusan ialah suatu pilihan yang terjadi saat siswa beranjak disekolah menengah atas yang dipilih secara kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.
2. Variabel terikat atau dependent variabel (y) pada penelitian ini adalah minat siswa memilih jurusan :
 - a. Dapat mengubah pola pikir siswa dalam memilih jurusan
 - b. Dapat bertanggung jawab dengan pilihan dan kemampuan yang dimiliki

D. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian adalah : Layanan bimbingan karir adalah layanan bantuan kepada siswa untuk memecahkan masalah karir agar siswa mampu mandiri dan berkembang secara optimal, memahami diri dan mengembangkan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan pada masa yang

akan datang mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil sehingga mampu mewujudkan diri secara bermakna dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Minat adalah aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tahu, perhatian, dan kesenangan yang dapat dijadikan sebagai indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu yang akan memotivasinya untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Pemilihan jurusan ialah suatu pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, digunakan alat atau disebut dengan sebagai instrumen dalam penelitian meliputi :

1. Observasi

Observasi atau disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Menurut Sugiono (2010:145) Mengemukakan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuensioner”, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.

2. Angket

Menurut Sugiono (2009:199) “ Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan memungkinkan responden menjawab dengan jawaban yang sama, sehingga memudahkan peneliti untuk mengolah data dan menganalisis data yang telah terkumpul”.

Untuk memperoleh pengukuran, semua item yang akan dihitung jawabannya diberikan bobot 1 sampai 4. Dalam pengumpulan data dari kedua variabel yang ada, instrumen yang digunakan adalah angket dengan model “skala likert” dengan 5 alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.4

Variabel	Indikator	Nomor angket
Layanan bimbingan karir (x)	a. Mampu memahami layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat siswa memilih jurusan.	1,2,3,4,5,6,7,8
	b. Dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki,	9,10,11,12,13
	c. Dapat bertanggung jawab dengan apa yang sudah dipilih sesuai kemampuan.	14,15
Minat siswa memilih jurusan (y)	a. Dapat mengubah kebingungan siswa dalam memilih jurusan.	1,2,3,4,5,6,7,8
	b. Dapat berusaha keluar dari kebingungan tersebut.	9,10,11,12,13,14,15
	c. Dapat bertanggung jawab dan menghargai keputusan yang sudah diambil.	13,14,15

1. Skala 5 : sangat setuju (ss)
2. Skala 4 : setuju (s)
3. Skala 3 : kurang setuju (ks)
4. Skala 2 : tidak setuju (tj)
5. Skala 1 : sangat tidak setuju (sts)

Langkah-langkah penyusunan adalah : 1) pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel 2) penyusunan butir-butir rasional untuk melihat kesesuaian angket dengan indikator serta ketepatan butir-butir dan aspek-aspek yang diukur.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji validitas

Menurut Arikunto (2010:211) “Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas instrument adalah rumus kolerasi pearson product moment, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien kolerasi

X = skor total butir variabel layanan bimbingan karir

Y = skor total butir minat siswa memilih jurusan

N = banyaknya sampel

$\sum x$ = jumlah skor variabel bebas

$\sum y$ = skor variabel terkait

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi bebas

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi terikat

2. Uji reabilitas

Konsep reabilitas alat ukur untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercayai apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Menurut Arikunto (2006:170) “bahwa untuk reabilitas digunakan rumus alpha :

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = reabilitas instrumen

1 = koefisien reabilitas

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = total varians butir

At^2 = total varians

Kriteria penentuan reabilitas suatu instrumen dengan membandingkan dengan nilai r tabel jika $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan. Hasil penemuan ini akan menentukan penelitian kearah temuan. Apabila dianalisis dengan teknik yang tepat. Hasil pengolahan data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi produk moment.

1. Uji kolerasi produk moment

$$R_{xy} = \frac{n \sum x y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefesien kolerasi

X = skor total butir variabel layanan bimbingan karir

Y = skor total butir minat siswa memilih jurusan

N = banyaknya sampel

$\sum x$ = jumlah skor variabel bebas

$\sum y$ = skor variabel terkait

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi bebas

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi terikat

2. Uji hipotesis

Untuk menguji kebenaran pengujian, hipotesis penelitian, dilakukan kebermaknaan keofesien korelasi maka digunakan rumus uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r - \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

R = nilai korelasi

N = jumlah sampel

T = angka konstanta

Harga t dihitung disebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel.

Untuk kepercayaan 5 % ujian dua pihak dan $dk = n - 2 \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 dan H_1 diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel dengan korelasi determinasi yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum sekolah

1. Identitas sekolah

- a. Nama Sekolah : MAN 2 MODEL MEDAN
- b. Nomor Statistik /NIS : 311127503002
- c. Provinsi : Sumatera Utara
- d. Otonomi Daerah : Kota Medan
- e. Kecamatan : Medan Tembung
- f. Desa / Kelurahan : Sidorejo
- g. Jalan Dan Nomor : Jl.Willem Iskandar No. 7A
- h. Kode Pos : 20233
- i. Telepon/Fax : 061-4524713/4523557
- j. Daerah : Perkotaan
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Kelompok Sekolah : Model (Reguler Dan Unggul)
- m. Akreditasi : A
- n. SK Pendirian Sekolah / SIOP : 1992
- o. Penerbit SK : Ka. Dinas Pendidikan Kota Medan
- p. Tahun berdiri : 1957
- q. Kegiatan Belajar mengajar : Pagi hingga Sore Hari
- r. Bangunan Sekolah : Pinjam Pakai

- s. Lokasi Sekolah : Perkotaan
- t. Jarak ke Pusat Kecamatan : ± 2,4 Km
- u. Terletak Pada Lintasan : Kota
- v. Jumlah Anggota Rayon : Delapan (8) Sekolah
- w. Organisasi Penyelenggara : Kementerian Agama

a. Sejarah Sekolah

MAN 2 Model Medan adalah lanjutan dari institusi PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri). PGAN berdiri pada tahun 1957, lalu pada tahun 1992 PGAN berubah menjadi MAN 2, kemudian pada tahun 1998 berubah menjadi MAN 2 MODEL hingga sekarang.

b. Visi dan Misi

Visi : Islami, integritas, berprestasi dan cinta lingkungan

Misi :

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan berbasis pada akhlakul karimah dan prestasi.
2. menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan berkarakter Indonesia.
3. menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan yang bernuansa lingkungan.
4. menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan sistematis dan teknologi.
5. menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan berbasis penelitian dan pengembangan.

Motto : tanamkan kebajikan niscaya membuahkan kebahagiaan.

2. Fasilitas di man 2 model medan yang tersedia adalah

- a. Gedung sekolah
- b. Ruang kepala sekolah
- c. Ruang Guru
- d. Perpustakaan
- e. Tata Usaha
- f. Laboratorium Komputer
- g. Laboratorium IPA
- h. Laboratorium Bahasa
- i. Kamar Mandi
- j. Aula
- k. Kantin
- l. Ruang BP/WKS II
- m. Ruang DIKDASDEM
- n. Ruang Koordinator
- o. Ruang UKS
- p. Lapangan Olahraga
- q. Masjid
- r. Parkir
- s. Ruang koperasi

Data Nama Guru dan Pegawai

Berikut ini, data guru MAN 2 MODEL MEDAN yang dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data nama guru MAN 2 MODEL MEDAN

NO	N A M A	Guru/ Pegawai
1	2	3
1	Humairo Rangkuti, S.Pd 19730330 200501 2 003	Guru Bahasa Indonesia
2	Helda Anggraini, S.Pd	Wali Kelas X-2
3	Saripah Hannum Siregar, SS 19880415 201101 2 013	Wali Kelas X-3
4	Dra. Roslinawati, M.Si 19660922 199512 2 001	Wali Kelas X-4
5	Drs. Haris Al Fuadi 19650412 199703 1 001	Wali Kelas X-5 / Pembina Ekskul
6	Drs. Hamsar Harahap 19651130 199802 1 001	Wali Kelas X-6
7	Nuraja Siregar, S.Ag 19591225 198903 2 001	Wali Kelas X-7
8	Dra. Hj. Nipah Simanullang, MA 19650419 199103 2 001	Wali Kelas X-8
9	Drs. Ranto Lubis 19640228 199303 1 002	Wali Kelas X-9
10	Dra. Erlina Siregar 19680726 199403 2 003	Wali Kelas X-10
11	Novita Sari, S.Pd	Wali Kelas X-11
12	Surahman Saragih Turnip, S.Pd 19740327 200710 1 003	Wali Kelas X-12
13	Dra. Khairani Hasibuan 19670410 199303 2 004	Wali Kelas X-13
14	Desi Lawarni Tanjung	Wali Kelas X-14
15	Dra. Hj. Ida Iriani, M.Pd 19650719 199203 2 002	Wali Kelas X-15 / Pembina Ekskul
16	Siti Jumroh, S.Pd	Wali Kelas X-16
17	Chairunnisa Wulan Sari, S.Pd	Wali Kelas X-17

18	Isma Rika Sari, S.Pd	Wali Kelas X-18
19	Adilla Finasty, A.Md	Wali Kelas X-19
20	M. Husin Siagian	Wali Kelas X-20
21	Dra. Hj. Fauziah, M.Pd 19680525 199303 2 002	Wali Kelas XI. IPA1
22	Ratna Soraya, S.Pd	Wali Kelas XI. IPA2
23	Fahri Hanim, S.Pd 19760604 200212 2 003	Wali Kelas XI. IPA3
24	Dra. Hj. Dasimah 19580117 198603 2 001	Wali Kelas XI. IPA4
25	Al Farsi, S.Pd	Wali Kelas XI. IPA5
26	Ridhali Raja Mandadwika, S.Pd 19850126 200901 1 007	Wali Kelas XI. IPA6
27	Dra. Hj. Asmi, S.Pd 19630810 198703 2 002	Wali Kelas XI. IPA7/ Pembina Ekskul
28	Mukhlis, S.Ag 19760219 200710 1 003	Wali Kelas XI. IPA8
29	Dra. Malarita 19660121 199803 2 001	Wali Kelas XI. IPA9
30	Putri Udur Panjaitan, S.Pd	Wali Kelas XI. IPS1
31	Dra. Asmita 19710602 200604 2 009	Wali Kelas XI. IPS2
32	Ade Afni, S.Pd 19780117 200604 2 008	Wali Kelas XI. IPS3
33	Dra. Laili Rahmaini Hasibuan, MA 19700803 198911 2 001	Wali Kelas XI. IPS4
34	Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd	Wali Kelas XI. IPS5
35	Julianis Debora, SS	Wali Kelas XI. IPB1
36	Rina Moga Sari, S.Pd 19830629 200912 2 006	Wali Kelas XI. IPB2
37	Khairullah, S.HI	Wali Kelas XI. IA1

38	Drs. H. Syarifuddin Hasan	Wali Kelas XI. IA2
39	Sapri, S.PdI, MA	Wali Kelas XI. IA3
40	Hilmah, S.Kom, S.PdI	Wali Kelas XII. IPA1
41	Dra. Rahmawati Nasution, S.Pd 19680411 199303 2 002	Wali Kelas XII. IPA2
42	Dra. Hj. Syahriah Lubis, MA 19581022 198203 2 003	Wali Kelas XII. IPA3
43	Dra. Hj. Arfah Lubis, S.Pd 19650805 199203 2 002	Wali Kelas XII. IPA4
44	Dra. Suriati, S.Pd 19690801 199503 2 001	Wali Kelas XII. IPA5
45	Faridah, S.Pd	Wali Kelas XII. IPA6
46	Dra. Salmah Hasibuan, S.Pd 19560422 198203 2 001	Wali Kelas XII. IPS1
47	Juliati, S.Pd 19610723 200003 2 002	Wali Kelas XII. IPS2
48	Imran Setiabudi Sihombing, S.Pd	Wali Kelas XII. IPS3
49	Rita Zahara, S.Ag, MA 19691006 199803 2 003	Wali Kelas XII IPS4
50	Eddy Junaidi Tumanggor, S.Pd 19760910 200501 1 006	Wali Kelas XII IPS5
51	Roslina Nasution, S.Pd 19750128 200312 2 002	Wali Kelas XII IPB
52	Abdul Roni Hasibuan, S.PdI, MA 19681008 199802 2 001	Wali Kelas XII IA1
53	Imam Muttaqin, S.HI, MA	Wali Kelas XII IA2
54	Sangkot Melinda, S.Pd	Wali Kelas XII IA3

Jumlah Murid MAN 2 MODEL MEDAN

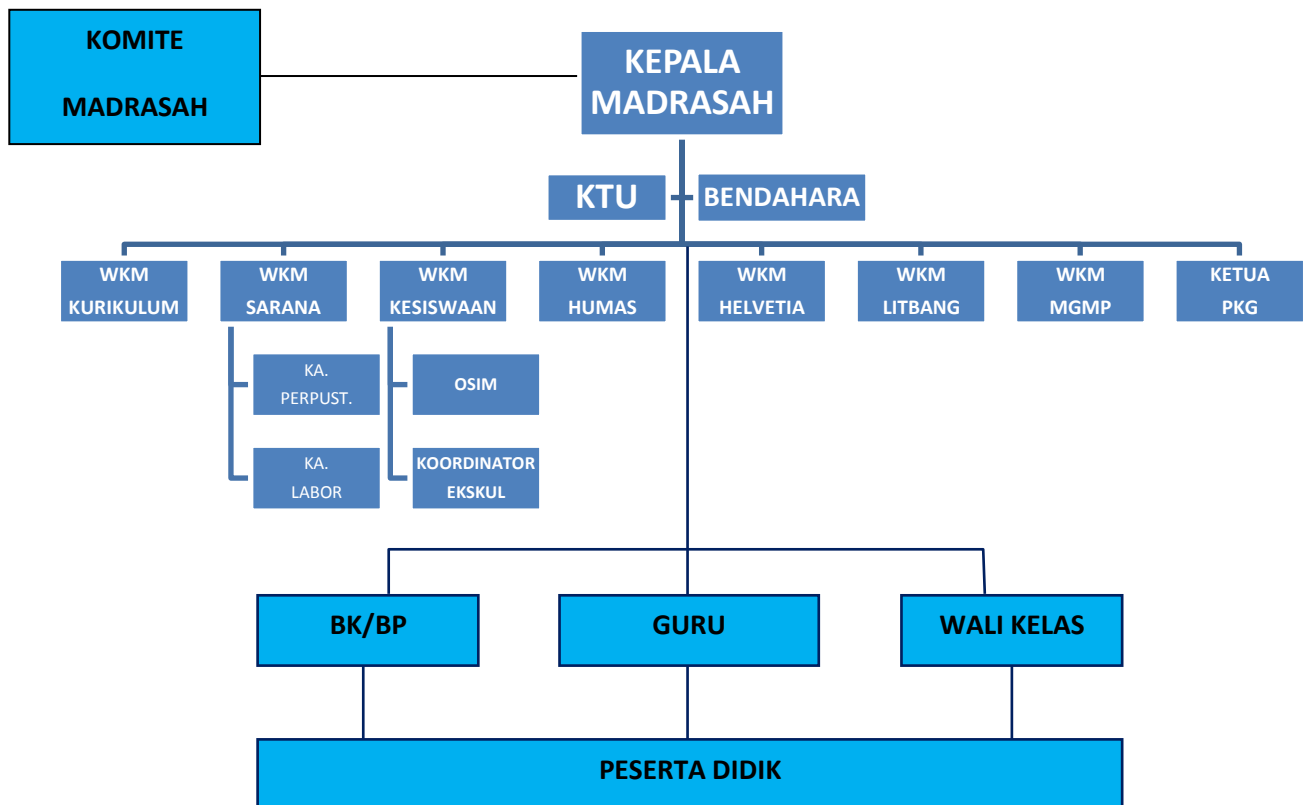
NO	KLS / ROMBEL	JENIS KELAMIN			WALI KELAS
		LK	PR	JLH	
1	X - I	16	25	41	Humairo Rangkuti, S.Pd
2	X - 2	18	22	40	Helda Anggraini, S.Pd
3	X - 3	18	22	40	Saripah Hannum Siregar, SS
4	X - 4	16	24	40	Dra. Roslinawati, M.Si
5	X - 5	17	23	40	Drs. Haris Al Fuadi
6	X - 6	17	23	40	Drs. Hamsar Harahap
7	X - 7	17	23	40	Nuraja Siregar, S.Ag
8	X - 8	17	23	40	Dra. Hj. Nipah Simanullang, MA
9	X - 9	19	23	40	Drs. Ranto Lubis
10	X - 10	17	15	42	Dra. Erlina Siregar
11	X - 11	13	29	42	Novita Sari, S.Pd
12	X - 12	16	26	42	Surahman Saragih Turnip, S.Pd
13	X - 13	18	24	42	Dra. Khairani Hasibuan
14	X - 14	18	24	42	Desi Lawarni Tanjung
15	X - 15	15	27	42	Dra. Hj. Ida Iriani, M.Pd
16	X - 16	14	25	39	Siti Jumroh, S.Pd
17	X - 17	15	25	40	Chairunnisa Wulan Sari, S.Pd
18	X - 18	15	25	40	Isma Rika Sari, S.Pd
19	X - 19	14	27	41	Adilla Finasty, A.Md
20	X - 20	16	25	41	M. Husin Siagian
JLH	20	326	482	814	
21	XI IPA 1	14	26	40	Dra. Hj. Fauziah, M.Pd
22	XI IPA 2	9	31	40	Ratna Soraya, S.Pd
23	XI IPA 3	16	24	40	Fahri Hanim, S.Pd
24	XI IPA 4	16	22	38	Dra. Hj. Dasimah
25	XI IPA 5	17	23	40	Al Farsi, S.Pd
26	XI IPA 6	19	20	39	Ridhali Raja Mandadwika, S.Pd
27	XI IPA 7	18	25	43	Dra. Asmi, S.Pd
28	XI IPA 8	10	25	35	Muklis, S.Ag
29	XI IPA 9	12	19	31	Dra. Malarita
30	XI IPS 1	24	15	39	Putri Udur Panjaitan, S.Pd
31	XI IPS 2	19	20	39	Dra. Asmita
32	XI IPS 3	21	18	39	Ade Afni, S.Pd
33	XI IPS 4	12	14	26	Dra. Laili Rahmaini Hsb, MA
34	XI IPS 5	12	17	29	Ahmad Rifai Ritonga, S.Pd
35	XI IPB 1	1	39	40	Julianis Debora, SS
36	XI IPB 2	5	20	25	Rina Moga S.Pd
37	XI IA 1	15	16	31	Khairuallah, S. Hi

38	XI IA 2	10	21	31	Drs. H. Syarifuddin Hasan
39	XI IA 3	16	15	31	Sapri, S. Pd.I, MA
JLH	19	266	410	676	
34	XII IPA 1	13	12	25	Hilmah, S.Kom, S. Pd.I
35	XII IPA 2	9	16	25	Dra. Rahmawati Nst, S.Pd
36	XII IPA 3	14	31	45	Dra. Hj. Syariah lubis, MA
37	XII IPA 4	19	25	44	Dra. Arfah Lubis, S.Pd
38	XII IPA 5	15	29	44	Dra. Suriati, S.Pd
39	XII IPA 6	13	27	40	Faridah, S. Pd
40	XII IPS 1	13	25	38	Dra. Salmah Hasibuan, S.Pd
41	XII IPS 2	19	16	35	Juliati, S.Pd
42	XII IPS 3	15	21	36	Imran Setia Budi, S. Pd
43	XII IPS 4	12	25	37	Rita Zahara, S.Ag
44	XII IPS 5	16	26	42	Eddy Junaidi Tumanggor, S.Pd
45	XII IPB	8	24	32	Roslina Nasution, S. Pd
46	XII IA 1	9	15	24	Abdul Roni Hsb, S. Pd.I, MA
47	XII IA 2	15	9	24	Imam Muttaqin, S.Hi, MA
48	XII IA 3	8	20	28	Sangkot Melinda, S.Pd
JLH	15	198	321	519	
TOTAL	54	790	1.213	2.009	

Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.2

STRUKTUR ORGANISASI MAN 2 MODEL MEDAN



B. Deskripsi hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017. yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS 2 yang berjumlah 35 orang. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu penelitian melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket yang dilakukan peneliti dengan membuat jawaban alternative yang berupa SS (Sangat Setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), TSS (Sangat tidak setuju). Hal itu dimaksud untuk mempermudah para responden dalam memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan dalam sub bahasan ini adalah hasil dari jawaban 35 orang responden atau siswa dalam 27 butir pertanyaan, yang terdiri dari 13 butir pertanyaan mengenai bidang bimbingan karir dan 14 butir pertanyaan untuk minat siswa memilih jurusan.

Tabel 4.3
Pengukur skala liktert

pertanyaan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan diatas berlaku, baik dalam menghitung variabel (X) bidang bimbingan karir, maupun minat siswa memilih jurusan (Y).

1. Hasil angket untuk variabel X : bidang bimbingan karir adalah sebagai berikut

:

Peroleh hasil angket terdiri dari 13 butir pertanyaan adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.4
Skor angket variabel X

No resp	No item													Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	3	2	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	45
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	61
3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	54
4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	56
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	59
6	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	52
7	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	54
8	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	50
9	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	58
10	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	62
11	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	53
12	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	57
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	61
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	55
15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	56
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
18	5	4	1	1	1	4	4	5	1	5	3	5	4	46
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
20	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	59
21	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	55
22	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	57
23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	61
24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	52
25	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	56
26	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	55
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	55
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
31	5	4	1	4	1	4	4	5	1	5	3	5	4	46
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
33	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	59
34	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	55
35	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	57
Σ														1997

Dari hasil data tabel diatas mengenai Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan Dikelas X IPS 2 Man 2 Model Medan sebanyak 35 siswa dengan 13 butir pertanyaan penelitian dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 45.

2. Hasil angket penelitian minat siswa memilih jurusan

Peroleh isi angket yang terdiri dari 14 butir pertanyaan penelitian pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor angket variabel Y

No resp	No item														Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	3	2	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	4	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	67
3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	2	4	4	4	5	57
4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	62
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	62
6	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	56
7	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	60
8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
9	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	62
10	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	66
11	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	56
12	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	62
13	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	64
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	59
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	61
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18	5	4	1	4	1	4	4	5	1	5	3	5	4	5	51
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
20	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	64
21	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	59
22	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	62
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	66
24	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	56
25	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	61
26	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	64

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	59
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	61
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
31	5	4	1	4	1	4	4	5	1	5	3	5	4	5	51
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
33	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	64
34	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	59
35	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	62
Σ															2155

Berdasarkan tabel diatas mengenai minat memilih jurusan siswa kelas X IPS 2 MAN 2 MODEL MEDAN sebanyak 35 siswa dengan 14 butir pertanyaan penelitian dengan nilai tertinggi 70 dan rendah 50.

3. Uji Validitas

Berdasarkan tabel r product untuk $N = 35$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh harga $T_{tabel} = 0,334$. Dimana kriteria pengujinya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas tes menunjukkan dari 40 butir tes yang terdiri dari 20 butir tes dari variabel X (bidang bimbingan karir) dan 20 butir pertanyaan dari variabel Y (minat siswa memilih jurusan) diperoleh 27 butir tes yang valid, yang terdiri dari 13 butir pertanyaan dari variabel X dan 14 butir pertanyaan dari variabel Y sementara 13 butir tes yang dinyatakan tidak valid. Hasil validitas yang diolah dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas angkat bidang bimbingan karir memiliki nilai reabilitas 0,797 lebih dan nilai indeks sebesar 0,334 sehingga dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Case processing summary

	N	%
Cases valid	35	100.0
excluded ^a	0	.0
total	35	100.0

Listwise deletion on all variables in the procedure

Reliability statistics

Cronbach's Alpha	No items
.797	20

Berdasarkan uji reliabilitas angket minat memilih jurusan memiliki reliabilitas 0.834 lebih besar dari nilai indeks sebesar 0,334 sehingga dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Case processing summary

	N	%
Cases valid	35	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	35	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability statistics

Cronbach's Alpha	No items
.834	20

5. Hasil dari Pengaruh Bidang Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan.

Tabel 4.6
Distribusi product moment

Nomor	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	45	59	2025	2500	2250
2	61	67	3721	4489	4087
3	54	57	3136	3844	3472
4	56	62	3136	3844	3472
5	59	62	3481	3844	3658
6	52	65	2704	3136	2912
7	54	65	2916	3600	3240
8	50	53	2500	2809	2650
9	58	62	3364	3844	3596
10	62	66	3844	4356	4092
11	53	56	2809	3136	2968
12	57	61	3249	3721	3477
13	61	64	3721	4096	3904
14	55	59	3025	3481	3245
15	56	61	3136	3721	3416
16	65	70	4225	4900	4550
17	65	70	4225	4900	4550
18	46	51	2116	2601	2346
19	65	70	4225	4900	4550
20	59	64	3481	4096	3776
21	55	59	3025	3481	3245
22	57	62	3249	3844	3534
23	61	66	3721	4356	4026
24	52	56	2704	3136	2912
25	56	51	3136	3721	3416
26	60	64	3600	4096	3840
27	55	59	3025	3481	3245
28	56	61	3136	3721	3416
29	65	70	4225	4900	4550
30	65	70	4225	4900	4550
31	56	51	2116	2601	2346
32	65	70	4225	4900	4550
33	50	64	3481	4096	3776
34	55	59	3025	3481	3245
35	57	62	3249	3844	3534
Σ	1997	2155	114961	133781	124002

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

$$\sum x = 1997$$

$$\sum y = 2155$$

$$\sum x^2 = 14961$$

$$\sum y^2 = 13378$$

$$\sum xy = 124002$$

Berdasar kan keterangan diatas $\sum x$ adalah variabel bebas yakni bidang bimbingan karir , $\sum y$ adalah variabel terikat yakni minat iswa memilih jurusan , x^2 adalah jumlah dari variabel bebas, y^2 adalah jumlah dari variabel terikat, xy adalah hasil dari jumlah variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mencari pengaruh variabel x dan variabel y digunakan rumus teknuik kolerasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 (124002) - (1997)(2155)}{\{35 (114961) - (1997)^2\} \{35 (133781) - (2155)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{430070 - 4303535}{\sqrt{(4023635 - 3988009)(4682335 - 4644025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36535}{\sqrt{(35626)(38310)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36535}{\sqrt{1364832060}}$$

$$r_{xy} = \frac{36535}{36943,6355}$$

$$r_{xy} = 0,989$$

Dari hasil diatas dengan menggunakan rumus kolerasi product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,989 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara pengaruh Bidang Bimbingan Karir Untuk

Meningkatkan Minat Siswa Memilih Jurusan. Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai yang ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil korelasi

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,00-0,200	Sangat rendah
0,20-0,400	Rendah
0,40-0,600	Sedang
0,60-0,800	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(suharsini arikunto 2010:319)

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan siswa MAN 2 MODEL MEDAN memperoleh r_{hitung} 0,989 yang berarti termasuk pada kategori “sangat kuat”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata r_{hitung} untuk taraf nyata 95% yaitu $0,989 > 0,334$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara bidang bimbingan karir (variabel x) terhadap minat siswa memilih jurusan (variabel y).

C. Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 397 orang. maka selanjutnya hasil dari r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,989\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,989^2}} \\
&= \frac{0,989\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,978121}} \\
&= \frac{0,989(5,744)}{0,148} \\
&= \frac{5,6808}{0,148} \\
&= 38,384
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r = 0,989$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 38,384$ dan nilai $t_{tabel} = 2,034$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($38,384 > 2,034$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_0 ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r dihitung diuji dengan menggunakan rumus uji determinasi. Dengan demikian semakin baik bimbingan karir maka aktivitas siswa terhadap pemilihan jurusan semakin meningkat.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,989^2 \times 100\%$$

$$D = 0,987 \times 100\%$$

$$D = 97,81 \%$$

D. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh bidang bimbingan karir untuk meningkatkan siswa memilih jurusan siswa kelas X IPS 2 MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Angket yang telah disebar angket variabel (x) yaitu bidang bimbingan karir dan minat siswa memilih jurusan variabel (y). Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan siswa kelas X IPS 2 MAN 2 MODEL MEDAN. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,989 > r_{tabel} = 0,334$ dan ($t_{hitung} = 38,384 > t_{tabel} = 2,034$).

Dalam hal ini dijelaskan bahwa bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan. Dalam hal ini semakin baik bidang bimbingan karir semakin baik pula minat siswa memilih jurusan jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan kelas X IPS 2 MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

E. Keterbatasan pemilihan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor diantaranya :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi yang akhirnya mengakibatkan masih baik dalam pembuatan proposal, peneliti hingga pengolahan.
2. Dalam pelaksanaan peneliti mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan diatas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan dikelas X IPS 2 MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2016. Maka sebagai akhir dari peneliti ini, penulis menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan kelas X IPS 2 MAN 2 MODEL MEDAN.
2. Tahun Pembelajaran 2016/2017 sudah terlaksana namun belum berjalan dengan efektif sesuai dengan ketentuan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat mengetahui pemilihan jurusan yang akan dipilihnya sesuai dengan minat dan bakat serta kemampuannya.
3. Berdasarkan hasil analisis bahwa bidang bimbingan karir di MAN 2 MODEL MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017 dapat dikategorikan sangat kuat dengan persentase 95% hal ini dapat dilihat dari bidang bimbingan karir dinilai mampu membantu peserta didik dalam memahami minat bakat serta kemampuannya untuk bisa memilih jurusan yang mereka inginkan.
4. Bidang bimbingan karir berpengaruh terhadap peningkatan minat siswa memilih jurusan dengan peroleh hasil uji product moment diperoleh nilai

sebesar 0,989 dengan pengaruh signifikan dengan taraf interpretasi pada kategori sedang karena $r_{hitung} >$ sebesar 38,384, maka dapat disimpulkan h_a diterima dan h_o ditolak dengan perolehan nilai uji determinasi sebesar 97,81%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu memahami arti penting dari pemilihan jurusan sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam minat dan bakat.

2. Bagi pihak sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah untuk lebih bekerjasama dengan guru pembimbing sehingga guru pembimbing dapat menerapkan bidang bimbingan karir dengan lebih optimal. Karena kepedulian serta dukungan yang diberikan pihak-pihak sekolah akan sangat berarti terhadap peningkatan bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan, berbagai persoalan yang dimiliki siswa dapat lebih mudah diselesaikan.

3. Bagi guru pembimbing di sekolah

Guru pembimbing diharapkan terus menjalankan peran dan tugasnya sebagaimana seharusnya agar siswa mengerti tentang bidang bimbingan

karir sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengatasi tingkat kesulitan belajar yang dihadapi siswa karena jurusan yang akan diambil tidak sesuai dengan minat bakat serta kemampuannya.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti yang tertarik melakukan penelitian mengenai bidang bimbingan karir untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan diharapkan lebih memperhatikan tingkat kesulitan belajar yang dihadapi siswa saat ini yang sebagaimana besar dipengaruhi oleh faktor eksternal (dari luar diri siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hallen. 2002. *Bimbingan dan konseling dalam islam*. Jakarta: ciputat pres.
- A. Ruslan gani. 2012. *Bimbingan karier*. Bandung: angkasa.
- Arikunto suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: pt. Rineka cipta.
- Budi nurbowo utomo dan slamet windarto. 2012. *Pengembangan materi bimbingan dan konseling berbasis multimedia*. Yogyakarta: paramitra publishing.
- Iskandar, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (kuantitatif dan kualitatif). Jakarta : Gaung Persada Press
- Juntika, achmad nurihsan. 2009. *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung: refika aditama.
- Ketut, dewa sukardi dan desak made sumiati. 1990. *Pedoman praktis bimbingan penyuluhan di sekolah*. Jakarta: rineka cipta.
- L. Robert gobson dan marianne h. Michell. 2011. *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- M. Mahi hikmat. 2011. *Metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*. Yogyakarta: graha ilmu.
- M. Luddin, Abu Bakar. 2010 *Dasar-Dasar Konseling*. Medan : Parada Mulya Sarana
- Nursalim mochamad dan suradi sa. 2002. *Layanan bimbingan dan konseling*. Surabaya: unesa university press.
- Salahudin anas. 2010. *Bimbingan dan konseling*. Bandung: pustaka setia.
- Walgito bimo. 2010. *Bimbingan dan konseling (studi & karier)*. Yogyakarta: andi offset.
- Winkel, w.s. dan sri hastuti. 2006. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: media abadi.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Nuranisah
Tempat Tanggal Lahir : Desa Medang 21 Januari 1994
Alamat Rumah : JL. Bukit Barisan 1 no. 10 Medan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

II. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Syahrial
Nama Ibu : Maimunah
Alamat : Dusun Bunga Tanjung, Desa Medang, Kec.
Medang Deras Kab. Batu Bara

III. PENDIDIKAN FORMAL

1. Tamat Tahun 2007 : SDN 010238
2. Tamat Tahun 2010 : MTS AL-MUNAWWARAH
3. Tamat Tahun 2013 : SMA Negeri 1 MEDANG DERAS
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswi UMSU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2013-2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Lampiran 2

DAFTAR ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identifikasi anda pada tempatnya yang tersedia.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini benar.
5. Periksalah nomor pernyataan jangan sampai ada yang terlewatkan.

B. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

Keterangan

- | | | | |
|-----|---|----|---|
| SS | : | S | : |
| KS | : | TS | : |
| STS | : | | |

Angket Variabel X : Layanan Bimbingan Karir

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan karir					
2.	Menurut saya kegiatan bimbingan karir sangat perlu dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui keterampilan minat yang dimiliki dan memperoleh informasi					
3.	Bimbingan karir sangat efektif untuk mengetahui minat dan informasi jurusan					
4.	Saling mengetahui minat dan kemampuan yang dimiliki dalam memilih jurusan					
5.	Berani bertanggung jawab dan menerima resiko yang ada					
6.	Pemberian informasi dengan baik dan benar sesuai jurusan yang ada					
7.	Menyampaikan ide yang konstruktif					
8.	Karena bimbingan karir masalah saya teratasi dan terpecahkan					
9.	Saya jadi mengerti memilih jurusan yang baik dengan minat yang kita miliki					
10.	Dapat bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan dan keputusan sendiri					
11.	Saya harus berfokus pada apa saat sekarang dan tidak dapat dirubah					
12.	Dapat menghadapi kenyataan yang ada atau terjadi					
13.	Membuat komitmen rencana yang telah disusun sesuai dengan jangka yang telah ditetapkan					
14.	Bimbingan karir sangat efektif digunakan untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan					
15.	Saya akan merencanakan masa depan yang lebih baik					
16.	Saya tidak akan mengikuti teman saya					
17.	Saya akan menyeimbangkan minat, bakat, dan kemampuan saya					
18.	Guru BK harus sering-sering memberikan layanan bimbingan karir kesetiap kelas					
19.	Saya akan sering berkonsultasi dengan BK tentang jurusan yang baik buat saya					
20.	Saya akan mengasah minat, bakat, dan kemampuan saya agar saya tidak salah mengambil jurusan					

Lampiran 3

DAFTAR ANGKET

C. Petunjuk Pengisian

6. Tulislah identifikasi anda pada tempatnya yang tersedia.
7. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
8. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
9. Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini benar.
10. Periksalah nomor pernyataan jangan sampai ada yang terlewatkan.

D. Identifikasi Responden

4. Nama :
5. Jenis Kelamin :
6. Kelas :

Keterangan

- | | |
|--------------|-------------|
| SS : | S : |
| KS : | TS : |
| STS : | |

Angket Variabel Y : Minat Siswa Memilih Jurusan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya belum mampu memikirkan dan memilih jurusan yang sesuai dengan minat saya					
2.	Saya kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang jurusan-jurusan					
3.	Saya ingin memperoleh bantuan dalam informasi jurusan untuk mengurangi kebingungan yang saya hadapi					
4.	Saya terpaksa atau ragu-ragu mengambil jurusan					
5.	Saya kurang meminati pelajaran atau jurusan atau program yang diikuti					
6.	Saya mengalami kesulitan dalam membuat catatan pelajaran					
7.	Saya terpaksa mengikuti mata pelajaran yang tidak saya sukai					
8.	Saya gelisah dalam melakukan kegiatan tidak menentu sewaktu-waktu pelajaran berlangsung, misalnya membuat coret-coretan dalam buku, cenderung mengganggu teman					
9.	Saya kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran					
10.	Saya khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan atau rendah					
11.	Saya merasa hasil belajar atau nilai-nilai kurang memuaskan					
12.	Saya kurang berminat dan kurang mampu mempelajari pelajaran					
13.	Saya khawatir memperoleh nilai rendah dalam ulangan ataupun tugas-tugas					
14.	Saya khawatir tidak mampu bersaing dengan teman saya yang lainnya					
15.	Apabila kita lebih tekun, maka kita akan dapat mengurangi kebingungan yang dihadapi					
16.	Apabila kita yakin, maka rasa bingung itu akan menjadi motivasi					
17.	Saya selalu merasa tidak mampu mengikuti pelajaran					
18.	Saya sulit menerima pelajaran					
19.	Saya selalu mengandalkan teman saya yang lebih berminat dalam belajar					
20.	Apabila guru menjelaskan saya selalu susah menerima pelajaran					

Lampiran 4

DAFTAR ANGKET

E. Petunjuk Pengisian

11. Tulislah identifikasi anda pada tempatnya yang tersedia.
12. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
13. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
14. Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini benar.
15. Periksalah nomor pernyataan jangan sampai ada yang terlewatkan.

F. Identifikasi Responden

7. Nama :
8. Jenis Kelamin :
9. Kelas :

Keterangan

- | | |
|--------------|-------------|
| SS : | S : |
| KS : | TS : |
| STS : | |

Angket Variabel X : Layanan Bimbingan Karir

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan karir					
2.	Menurut saya kegiatan bimbingan karir sangat perlu dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui keterampilan minat yang dimiliki dan memperoleh informasi					
3.	Bimbingan karir sangat efektif untuk mengetahui minat dan informasi jurusan					
4.	Saling mengetahui minat dan kemampuan yang dimiliki dalam memilih jurusan					
5.	Berani bertanggung jawab dan menerima resiko yang ada					
6.	Pemberian informasi dengan baik dan benar sesuai jurusan yang ada					
7.	Menyampaikan ide yang konstruktif					
8.	Karena bimbingan karir masalah saya teratasi dan terpecahkan					
9.	Saya jadi mengerti memilih jurusan yang baik dengan minat yang kita miliki					
10.	Dapat bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan dan keputusan sendiri					
11.	Saya harus berfokus pada apa saat sekarang dan tidak dapat dirubah					
12.	Dapat menghadapi kenyataan yang ada atau terjadi					
13.	Membuat komitmen rencana yang telah disusun sesuai dengan jangka yang telah ditetapkan					
14.	Bimbingan karir sangat efektif digunakan untuk meningkatkan minat siswa memilih jurusan					

Lampiran 5

DAFTAR ANGKET

G. Petunjuk Pengisian

16. Tulislah identifikasi anda pada tempatnya yang tersedia.
17. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
18. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
19. Jawablah pertanyaan-pertanyaan sesuai kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini benar.
20. Periksalah nomor pernyataan jangan sampai ada yang terlewatkan.

H. Identifikasi Responden

10. Nama :
11. Jenis Kelamin :
12. Kelas :

Keterangan

- | | |
|--------------|-------------|
| SS : | S : |
| KS : | TS : |
| STS : | |

Angket Variabel X : Layanan Bimbingan Karir

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan karir					
2.	Menurut saya kegiatan bimbingan karir sangat perlu dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui keterampilan minat yang dimiliki dan memperoleh informasi					
3.	Bimbingan karir sangat efektif untuk mengetahui minat dan informasi jurusan					
4.	Saling mengetahui minat dan kemampuan yang dimiliki dalam memilih jurusan					
5.	Berani bertanggung jawab dan menerima resiko yang ada					
6.	Pemberian informasi dengan baik dan benar sesuai jurusan yang ada					
7.	Menyampaikan ide yang konstruktif					
8.	Karena bimbingan karir masalah saya teratasi dan terpecahkan					
9.	Saya jadi mengerti memilih jurusan yang baik dengan minat yang kita miliki					
10.	Dapat bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan dan keputusan sendiri					
11.	Saya harus berfokus pada apa saat sekarang dan tidak dapat dirubah					
12.	Dapat menghadapi kenyataan yang ada atau terjadi					
13.	Membuat komitmen rencana yang telah disusun sesuai dengan jangka yang telah ditetapkan					

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Variabel X
Bidang Bimbingan Karir
Item- Total Statistics

	Scale If Item Deleted	Scale Variance It Item Deleted	Corrected Variance If Correlation	Cronbach Alpha If Item Deleted
VRA00001	76.1543	65.551	.228	.806
VRA00002	76.4571	68.432	.234	.797
VRA00003	76.1143	71.715	.095	.801
VRA00004	76.7714	69.182	.444	.788
VRA00005	75.9143	65.139	.457	.782
VRA00006	75.5429	65.373	.673	.776
VRA00007	76.8857	71.896	.008	.815
VRA00008	75.6826	64.887	.633	.775
VRA00009	76.1714	67.205	.404	.787
VRA00010	75.8286	63.382	.522	.778
VRA00011	76.0857	61.081	.671	.767
VRA00012	75.8571	65.067	.618	.776
VRA00013	76.5429	69.314	.228	.769
VRA00014	76.6000	68.718	.222	.796
VRA00015	75.9429	65.761	.421	.797
VRA00016	75.8000	66.459	.553	.785
VRA00017	75.9429	70.820	.180	.781
VRA00018	75.8000	68.341	.362	.797
VRA00019	75.9714	65.911	.386	.789
VRA00020	76.8000	65.812	.384	.787

Lampiran 7**Uji Validitas Variabel Y
Minat Siswa Memilih Jurusan****Item- Total Statistic**

	Scale If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Variance If Correlation	Cronbach Alpha If Item Deleted
VRA00001	76.1543	65.551	.228	.806
VRA00002	76.4571	68.432	.234	.797
VRA00003	76.1134	71.751	.095	.801
VRA00004	76.7714	96.182	.444	.788
VRA00005	75.9143	65.139	.457	.783
VRA00006	75.5429	65.373	.673	.776
VRA00007	76.8857	71.896	.008	.815
VRA00008	75.6826	64.887	.633	.775
VRA00009	76.1714	67.205	.404	.787
VRA00010	75.8286	63.382	.522	.778
VRA00011	76.0857	61.081	.671	.767
VRA00012	75.8571	65.067	.618	.776
VRA00013	76.5429	69.314	.228	.769
VRA00014	76.6000	68.718	.222	.797
VRA00015	75.9429	65.761	.421	.785
VRA00016	75.8000	66.459	.553	.781
VRA00017	75.9429	70.820	.180	.797
VRA00018	75.8000	68.341	.362	.789
VRA00019	75.9714	65.911	.386	.787
VRA00020	76.8000	65.812	.384	.787

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : MAN 2 MODEL MEDAN
B. Tahun Ajaran : 2016-2017
C. Sasaran Pelayanan : Kelas X IPS 2
D. Pelaksana : Nuranisah
E. Pihak Terkait : Guru BK

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 28 Februari
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : 1x40 menit (1x pertemuan)
C. Volume Waktu (JP) : Masing-masing kelas X IPS 2 JP
(1x40menit)
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di ruang kelas X IPS 2

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : a. Tema : Memilih jurusan
: b. Subtema : Memahami memilih jurusan dengan baik.
- B. Sumber Materi** : Internet

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** :
1. Agar peserta didik memiliki pemahaman baru tentang memilih jurusan dari sejak dini hingga masa depan pada semester genap
 2. agar peserta didik dapat melatih dirinya agar bisa bertanggung jawab dalam pilihan jurusan yang telah diambil dengan baik dari sejak dini hingga masa depan pada semester genap

B. Penanganan KES-T :

Untuk dapat memahami dan mencegah ketidaktahuan peserta didik terhadap pemahaman tentang memilih jurusan dengan baik.

V. JENIS LAYANAN DAN KEGIATAN PENDUKUNG

- a. **Jenis Layanan** : Layanan Informasi (Format Klasikal)
- b. **Kegiatan Pendukung** :

VI. SARANA

- a. **Media** : Power point, Infocus
- b. **Perlengkapan** : sumber bacaan

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PENILAIAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. *Acuan (A)* : Definisi pemilihan adalah pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Menurut Robbins
2. *Kompetensi (K)*: Peserta didik memiliki kemampuan menjadi pribadi yang bertanggung jawab dengan pilihan yang sudah diambil.
3. *Usaha (U)*: Usaha apa yang dilakukan peserta didik untuk memahami dirinya agar memiliki kemampuan yang sesuai dengan minat dan bakat.
4. *Rasa (R)*: Peserta didik dapat merasakan hal positif dan pemahaman baru tentang memilih jurusan.
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Kesungguhan peserta didik untuk memahami tentang memilih jurusan agar memiliki kemampuan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

B. KES-T :

Menghindarkan dan mencegah ketidaktahuan, ketidak pedulian terhadap pentingnya memahami tentang memilih jurusan yang baik menurut minat dan bakatnya.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya proses penyampaian yang diberikan kepada para peserta didik agar dapat di pahami tentang memilih jurusan yang baik.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa
2. Menjalin hubungan dengan peserta didik
3. Mengecek kehadiran peserta didik
4. Menjelaskan tujuan dan manfaat layanan
5. Menjelaskan tujuan pelayanan

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada peserta didik pengertian tentang pemilihan.
2. Menanyakan kepada peserta didik tentang pentingnya memilih jurusan yang sesuai dengan minat bakatnya.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Pembahasan tentang makna yang jelas dan di mengerti dari memilih jurusan
2. Meminta peserta didik penjelasan setelah menerima materi tersebut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

1. Meminta peserta didik untuk menuliskan kembali makna dan arti memilih jurusan
2. Siswa diminta untuk merenungkan dan memikirkan jika dirinya tidak memilih jurusan dengan baik dan benar.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

- a. *Berfikir:* Apa yang mereka pikirkan tentang cara memilih jurusan yang baik ?
- b. *Merasa:* Apa yang mereka rasakan setelah mengetahui minat dan bakat yang diutamakan dalam memilih jurusan yang baik ?

- c. *Bersikap*: Bagaimana mereka bersikap dan akan melakukan apa setelah mendapat layanan ?
- d. *Bertindak*: Bagaimana cara peserta didik merenungkan dan memikirkan jika dirinya tidak memilih jurusan dengan baik ?
- e. *Bertanggung Jawab*: Bagaimana mereka bersungguh-sungguh memilih jurusan dengan kemampuannya ?

2. Penilaian Proses

Melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil kerja peserta didik tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK

Lembar Penilaian

Laiseg:

- Topik topic apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut
- Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut
- Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut
- Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang dialami?
- Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
- Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
- Tanggapan,saran,pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Catatan Khusus

Tindak lanjut:

Peserta didik yang masih kurang paham mengenai pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis bertanggung jawab, maka akan diberikan layanan bimbingan kelompok atau konseling individu

Medan, 28 Februari 2017
Calon Guru BK

Nuranisah